

## ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR BERDASARKAN GENDER, USIA, DAN TEMPAT TINGGAL

Adun Rusyana<sup>1</sup>, Feri Bakhtiar Rinaldi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email : adunrusyana@gmail.com

### ABSTRACT

The objectives of this study are: (1) describe the thinking skills of pre-service PPG students; (2) determine the types of workable assignments that lecturers should give to pre-service PPG students according to the characteristics of students' thinking skills. The research subjects were pre-service PPG students in the field of Biology in the 2022/2023 academic year (N=27). The research method was descriptive analytic. Data collection techniques used creative-critical thinking skills instruments. Data analysis techniques: (1) mean test and (2) One Sample Test. Research hypothesis: (1)  $H_a: \mu \neq 1.64$ ; (2) The thinking skills of women and men are significantly different; (3) The thinking skills at various ages are significantly different; (4) The thinking skills between students from villages and cities are significantly different. The conclusions of this study are: (1) The average score of students' thinking skills is category A / superior creative thinking; (2) there is a significant difference in the score of thinking skills between women and men, between age levels, and origin of residence; (3) women, aged 22-26 years, from the village have a higher score of thinking skills when compared to men, aged 27-30 years, from the city. The results recommend that: (1) apply a creative thinking approach when lecturers equip prospective teachers; (2) differences in gender, age, and origin of students must be considered when lecturers provide debriefing; (3) it takes time and hard work to foster the critical thinking skills of PPG Pre-service students; (4) rearrange the assignments in the design thinking and computation thinking courses so that they are targeted according to the background of the thinking skills of PPG Pre-service students.

**Keyword:** PPG Prajabatan, Thinking Skill

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan keterampilan berpikir mahasiswa PPG Prajabatan; (2) menentukan jenis tugas (*workable assignments*) yang tepat diberikan dosen kepada mahasiswa PPG Prajabatan sesuai dengan karakteristik keterampilan berpikir mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa PPG prajabatan Bidang Studi Biologi tahun akademik 2022/2023 (N=27). Metoda penelitian ini adalah deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen keterampilan berpikir kritis-kreatif. Teknik analisis data: (1) uji mean dan (2) Uji *One Sample Test*. Hipotesis penelitian: (1)  $H_a: \mu \neq 1,64$ ; (2) Keterampilan berpikir perempuan dan laki-laki berbeda signifikan; (3) Keterampilan berpikir pada berbagai usia berbeda signifikan; (4) Keterampilan berpikir antara mahasiswa asal kampung dan kota berbeda signifikan. Simpulan penelitian ini adalah: (1) Skor rata-rata keterampilan berpikir mahasiswa adalah berkategori A / superior berpikir kreatif; (2) terdapat perbedaan yang signifikan score keterampilan berpikir antara perempuan dan laki, antara jenjang usia, dan asal tempat tinggal; (3) perempuan, usia 22-26 tahun, asal kampung lebih tinggi score keterampilan berpikirnya bila dibandingkan dengan laki-laki, usia 27-30 tahun, asal kota. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa: (1) terapkan pendekatan berpikir kreatif pada saat Dosen membekali calon guru; (2) Perbedaan jenis kelamin, usia, dan asal mahasiswa harus mendapat perhatian pada saat Dosen memberikan pembekalan; (3) dibutuhkan waktu dan kerja keras untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis para Mahasiswa PPG Prajab; (4) susun ulang pemberian tugas pada mata kuliah design thinking dan computation thinking supaya tepat sasaran sesuai dengan latar belakang keterampilan berpikir para Mahasiswa PPG Prajab.

**Kata Kunci:** Keterampilan berpikir, PPG Prajabatan

Cara Sitasi : Rusyana, A. & Rinaldi, F. B. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Berdasarkan Gender, Usia, dan Tempat Tinggal. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*. 11(1):83-90. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/jpb.v11i1.10156>

## PENDAHULUAN

Menurut Harvey & Pagel (1991), Rusyana (2021), Shubchan & Rossa (2021), permasalahan yang sering kali terjadi dan kurang diperhatikan pada saat pembekalan calon guru adalah pemberian tugas (*workable assignments*) yang tidak tepat sasaran. Ketidak tepatan tersebut dikarenakan semua peserta didik dipandang dan diperlakukan sama. Hal ini tersebut terjadi diduga karena terbatasnya literatur (hasil penelitian) yang berkaitan dengan pentingnya pemahaman latar belakang (karakteristik) peserta didik sebagai landasan yang perlu diperhatikan pada saat kita memberikan perlakuan/*treatment* berikutnya. Karakteristik peserta didik tersebut meliputi: etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral/spiritual, dan perkembangan motorik serta perkembangan berpikir (Estari, 2020).

Kesiapan mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) dalam hal berpikir memberikan gambaran yang perlu direspon oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan; Direktorat Pendidikan Profesi Guru, sehingga tujuan 'peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang dapat dicapai secara efektif dan efisien. Studi ini adalah salah satu komponen dalam *Reform Area A* yang mengevaluasi kebijakan program pilot terkait pengajaran, terutama untuk meningkatkan hasil belajar para mahasiswa pada mata kuliah *Design Thinking dan Computation Thinking*.

## METODE PENELITIAN

Populasi peneliiian ini adalah mahasiswa PPG Program Studi Pendidikan Biologi FKIP pada salah satu PTS di Jabar Tahun Akademik 2022-2003. Sampel penelitian adalah mahasiswa PPG daljab. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP pada salah satu PTS di Jabar Tahun Akademik 2022-2023 (N=27). Subjek penelitian adalah tingkat keterampilan berpikir berdasarkan perbedaan gender, usia, asal tempat tinggal. Teknik pengumpulan data melalui tes keterampilan berpikir terdiri atas 33 soal pilihan ganda dan 1 soal essay tertutup berpikir (diadopsi dari Piaw dalam Rusyana, 2014). Teknik pengolahan data dilakukan sebagai berikut (Tabel 1).

Tabel 1 Teknik Pengolahan Data

| No | Tujuan   | Teknik Pengolahan Data  |
|----|--|---|
| 1  | Menentukan kategori/Indikasi keterampilan berpikir: (1) secara umum, (2) perbedaan jenis kelamin, (3) perbedaan usia, (4) tempat tinggal asal  | (1) Analyze Descriptive; Uji Mean   |
| 2  | Menguji hipotesis alternative (Ha):<br>(1) Ha: $\mu \neq 1,64$<br>(2) Keterampilan berpikir perempuan dan laki-laki berbeda secara signifikan;<br>(3) Keterampilan berpikir pada berbagai usia adalah berbeda secara signifikan;<br>(4) Keterampilan berpikir antara mahasiswa asal kampung dan kota berbeda secara signifikan | (1) uji normalitas distribusi; jika sig (2-tail) > 0,05 maka data berdistribusi normal.<br>(2) Uji <i>Paired Sample Test</i> (IBM SPSS Statistic 24)<br>Penerimaan dan penolakan hipotesis berpedoman pada dasar-dasar pengujian <i>One Sample Test</i> dan <i>Paired Sample Test</i> , yaitu yaitu jika sig.(2-tail) < 0,05 maka hipotesis alternative diterima. |

Skor penilaian berpedoman pada kunci jawaban yang telah ditetapkan Piaw (Rusyana, 2014). Indikator keterampilan berpikir kritis-kreatif, kategori, dan indikasi dijelaskan pada Tabel 1 dan Tabel 2 berikut (Piaw dalam Rusyana, 2014).

Tabel 2 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis-Kreatif

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|----------|
| 1,00-1,99    | A        |
| 2,00-4,49    | B        |
| 4,5-5,49     | C        |
| 5,5-7,90     | D        |
| 8,00-9,00    | E        |

Tabel 3 Kategori dan Indikasi Berpikir

| Kategori | Indikasi  |
|----------|---|
| A        | Superior Berpikir Kreatif<br>(1) Belajar dengan cepat dan efektif melalui pendekatan berpikir kreatif;<br>(2) Mampu menghasilkan ide-ide asli dan kreatif, tetapi kurang memiliki kemampuan dalam mengevaluasi ketepatan dan pentingnya ide;<br>(3) Diperlukan kerja keras untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis; kebanyakan perlu dibandingkan dengan orang lain;<br>(4) Untuk mempertajam keterampilan berpikir kritis dibutuhkan pemahaman, merubah hambatan.dan menggunakan beberapa pendekatan.                    |
| B        | Berpikir Kreatif<br>Jika keterampilan berpikir kritis meningkat, maka kemampuan pemecahan masalah akan menjadi dua kali lipat.  |
| C        | Keseimbangan Kreatif-Kritis<br>(1) Rata-rata gaya berpikir kreatif dan kritis;<br>(2) Mampu memecahkan masalah dengan menggunakan keterampilan tertentu dari seluruh keterampilan berpikir (brain skills); (3) Untuk memperkaya keterampilan berpikir hingga memiliki teknik berpikir dan belajar berpikir (learning brain) diperlukan mental aritmetika, pengetahuan tentang pemetaan berpikir ( <i>mind mapping</i> ), dll  |
| D        | Berpikir Kritis<br>Kemampuan memecahkan masalah dapat ditingkatkan dengan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif  |
| E        | Superior Berpikir Kritis<br>(1) Belajar dengan cepat dan efektif melalui pendekatan berpikir kritis;<br>(2) Kurang mampu dalam menghasilkan ide-ide unik dalam situasi pemecahan masalah, tetapi unggul dalam mengevaluasi ide-ide secara logis dan rasional;<br>(3) Untuk mempertajam keterampilan berpikir kreatif diperlukan pemahaman dan mampu mengubah hambatan berpikir kreatif, dengan menggunakan beberapa pendekatan berpikir kreatif seperti dengan cara bertukar pikiran ( <i>brainstorming</i> ) dan teknik lainnya. |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor keterampilan berpikir berdasarkan: (1) jenis kelamin, (2) usia, dan (3) tempat tinggal asal mahasiswa sebagai berikut (Tabel 4).

Tabel 4 Descriptive Statistics

|            | N  | Minimum   | Maximum   | Mean        | Std. Deviation |
|------------|----|-----------|-----------|-------------|----------------|
| Umum       | 27 | 1,3017000 | 2,2206000 | 1,641259259 | ,2216883520    |
| Perempuan  | 18 | 1,3017000 | 2,2206000 | 1,669916667 | ,2385017010    |
| laki-laki  | 9  | 1,3727000 | 1,8415000 | 1,583944444 | ,1824929730    |
| usia 22-26 | 18 | 1,3017000 | 2,2206000 | 1,669916667 | ,2385017010    |
| usia 27-30 | 9  | 1,3727000 | 1,8415000 | 1,583944444 | ,1824929730    |
| Kampung    | 19 | 1,3727000 | 2,2206000 | 1,670789474 | ,2353858600    |
| Kota       | 8  | 1,3017000 | 1,8193000 | 1,571125000 | ,1791059760    |

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif (Tabel 5) diketahui bahwa jumlah subjek penelitian (N) 27 orang yang terdiri atas: (1) perempuan 18 orang & laki-laki 7 orang; (2) usia 22-26 tahun= 18 orang & usia 27-30 tahun= 9 orang; (3) tempat tinggal responden berasal dari kampung= 19 orang dan berasal dari kota= 8 orang). Skor keterampilan berpikir: (1) umum= 1,64; (2) perempuan= 1,66; (3) laki-laki= 1,58; (4) usia 22-26 tahun= 1,67; (5) usia 27-30 tahun= 1,58; responden asal kampung= 1,67; (6) responden asal kota= 1,57.

Tabel 5 One-Sample Test

| Test Value = 0   |        |    |                 |                 |   |             |
|------------------|--------|----|-----------------|-----------------|---|-------------|
|                  | T      | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |             |
|                  |        |    |                 |                 | Lower                                     | Upper       |
| score k.berpikir | 38,469 | 26 | ,000            | 1,6412592590    | 1,553562268                               | 1,728956251 |

Hasil uji Tabel 6 menunjukkan bahwa score keterampilan berpikir untuk setiap individu tidaklah sama ( $H_a$  diterima karena  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ ). Hal yang sama juga disimpulkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan score keterampilan berpikir perempuan dengan laki-laki (Tabel 4); (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara score keterampilan berpikir usia 22-26 tahun dengan usia 27-30 tahun (Tabel 5); (3) terdapat perbedaan yang signifikan score berpikir antara responden asal kampung dan kota (Tabel 6)

Tabel 6 One-Sample Test

| Test Value = 0 |   |    |                 |                 |   |       |
|----------------|---|----|-----------------|-----------------|---|-------|
|                | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|                |   |    |                 |                 | Lower                                     | Upper |

|           |        |    |      |              |             |             |
|-----------|--------|----|------|--------------|-------------|-------------|
| perempuan | 29,706 | 17 | ,000 | 1,6699166670 | 1,551312561 | 1,788520772 |
| laki-laki | 26,038 | 8  | ,000 | 1,5839444440 | 1,443667927 | 1,724220961 |

**Tabel 7 One-Sample Test**

Test Value = 0

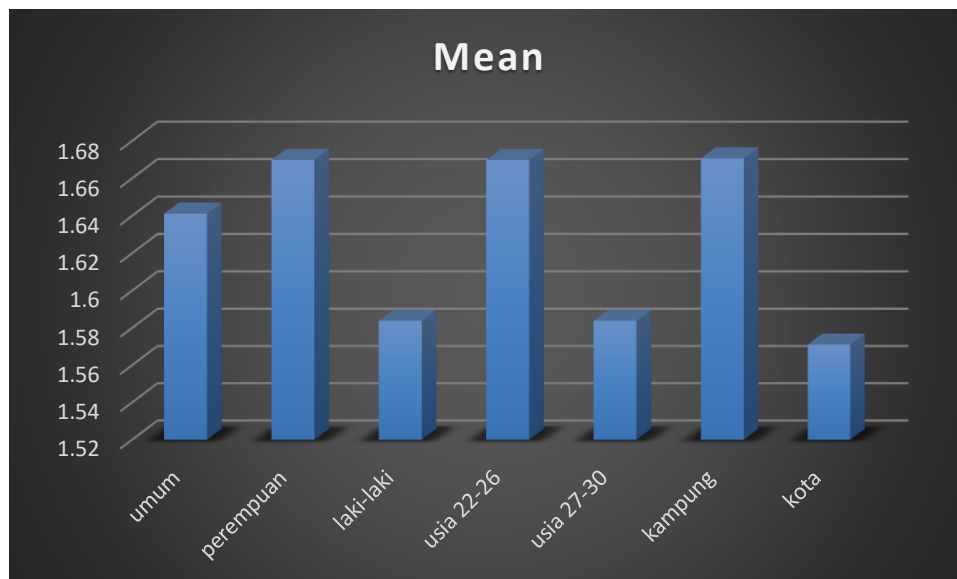
|            | t      | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |             |
|------------|--------|----|-----------------|-----------------|---|-------------|
|            |        |    |                 |                 | Lower                                     | Upper       |
| usia 22-26 | 29,706 | 17 | ,000            | 1,6699166670    | 1,551312561                               | 1,788520772 |
| usia 27-30 | 26,038 | 8  | ,000            | 1,5839444440    | 1,443667927                               | 1,724220961 |

**Tabel 8 One-Sample Test**

Test Value = 0

|         | t      | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |             |
|---------|--------|----|-----------------|-----------------|---|-------------|
|         |        |    |                 |                 | Lower                                     | Upper       |
| Kampung | 30,940 | 18 | ,000            | 1,6707894740    | 1,557337121                               | 1,784241827 |
| Kota    | 24,811 | 7  | ,000            | 1,5711250000    | 1,421388657                               | 1,720861343 |

Hasil uji tersebut di atas menunjukkan bahwa keterampilan berpikir mahasiswa PPG Prajabatan memiliki score berpikir berada pada kategori berpikir A (superior berpikir kreatif). Hasil uji tersebut juga mendeskripsikan bahwa keterampilan berpikir superior berpikir kreatif bergantung pada perbedaan jenis kelamin, perbedaan usia, dan lingkungan tempat tinggal. Perempuan score keterampilan berpikirnya lebih maju bila dibandingkan dengan laki-laki. Usia 22-26 tahun score keterampilan berpikirnya lebih tinggi bila dibandingkan dengan usia 27-30 tahun. Mahasiswa berasal dari kampung memiliki score keterampilan berpikir lebih tinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari kota (Gambar 1).



Gambar 1 Grafik Score Keterampilan Berpikir berdasarkan Gender, Usia & Asal Tempat Tinggal

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh instruktur ketika kita akan membekali mahasiswa PPG Prajabatan yang memiliki keterampilan berpikir superior berpikir kreatif adalah: (1) gunakan pola pembelajaran dengan pendekatan berpikir kreatif, (2) meraka lemah dalam berpikir kritis oleh karena itu perlu bimbingan khusus/diperlukan berbagai pendekatan untuk membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang bertolak belakang dengan hasil penelitian tersebut di atas adalah: (1) Riyanto, R. Dkk. (2022) (=faktor gender tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap ketercapaian kemampuan berpikir kreatif matematik siswa pada pembelajaran matematika yang dilaksanakan); (2) Munawwarah & Hante, I (2020) (=tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di salah satu sekolah di Maiwa melalui model pembelajaran Inquiry pada materi pokok kesetimbangan kimia); (3) Ad'hiya, E. dkk. (2019) (=tidak terdapat perbedaan signifikan untuk keterampilan berpikir analitis dan literasi kimia bagi gender laki-laki dan perempuan); (4) Rahman, A. dkk. (2018) (=tidak adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan metakognitif siswa laki dan perempuan).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan hasil penelitian ini adalah: (1) Kurnia, A. Dkk. (2021) (=pola kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah menengah bervariasi menurut jenis kelamin, dan kemampuan berpikir kreatif siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki); (2) Ardiansyah, M. (2020) (=terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan dan kecerdasan logis terhadap keterampilan berpikir kritis matematis); (3) Setyawati, DU, dkk. (2020) (=Keterampilan berpikir kritis antara laki-laki dan perempuan berbeda secara signifikan, perempuan lebih kritis daripada laki-laki); (4) Kaliky, S & Juhaevah F (2018) (=siswa perempuan cenderung teliti dan sistematis dibandingkan siswa laki-laki).

Perbedaan tersebut diprediksi dikarenakan adanya ketidak validan instrumen yang digunakan atau ketidakseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan yang terdapat dalam *assessment* keterampilan berpikir atau lemahnya peneliti pada saat menganalisis data. Oleh karena itu penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan serius.

## KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah : (1) keterampilan berpikir mahasiswa PPG Prajab adalah berkategori A (Superior berpikir kreatif); (2) perbedaan gender, usia, dan asal tempat tinggal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkatan keterampilan berpikir; (3) mahasiswa yang berasal dari kampung memiliki keterampilan berpikir lebih tinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari kota.

## Rekomendasi

Hasil penelitian tersebut di atas, merekomendasikan bahwa:

1. Gunakan pendekatan berpikir kreatif pada saat Dosen membekali calon guru (kegiatan pembelajaran PPG Prajab);
2. Perbedan jenis kelamin, usia, dan asal mahasiswa harus mendapat perhatian pada saat Dosen memberikan pembekalan;
3. Dibutuhkan kerja keras untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis para Mahasiswa PPG Prajab.
4. Perlu disusun ulang pemberian tugas (*workable assignments*) pada mata kuliah design thinking dan computation thinking supaya tepat sasaran sesuai dengan latar belakang keterampilan berpikir para Mahasiswa PPG Prajab.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Hidayat (2017).System Thinking [Online].Tersedia: <https://hidayatno.id/tag/berpikir-sistem-systems-thinking/> [20 Februari 2021]
- Ad'hiya, E. dkk. (2019).” PERBEDAAN GENDER DALAM KETERAMPILAN BERPIKIRANALITIS DAN LITERASI KIMIA”. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN KIMIA : KAJIAN HASIL PENELITIAN PENDIDIKANKIMIAVOLUME 6, NOMOR 2, 2019 ISSN 2355-7184; e-ISSN 2355-7184 [Online]. Tersedia: <https://ejournal.unsri.ac.id>. [4 Maret 2023].
- Ardiansyah, M. (2020).” Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan, dan Kecerdasan Logis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis”.Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus) P-ISSN 2615-3939 | E-ISSN 2723-1186 Volume 2, Nomor 2, Desember 2020, hal. 163-178 [Online]. Tereida; <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jmtk> DO I[4 Maret 2023]
- Estari, A.W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Pembelajaran. Social, Humanities, and Educational Studies (SHES):Conference Series [online].Tersedia: <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/56953> [25 February 2023).

- Harvey & Pagel (1991).] *The comparative method in evolutionary biology*. [Online]. Tersedia: [https://scholar.google.co.id/scholar?q=Harvey+%26+Pagel+\(1991\)&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar?q=Harvey+%26+Pagel+(1991)&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar) [20 Februari 2021]
- Kaliky, S & Juhaevah F (2018). "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA dalam Menyelesaikan Masalah Identitas Trigonometri Ditinjau dari Gender". *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* Volume 6, No. 2, Desember 2018, h. 111-126 ISSN 2303-0992 ISSN online 2621-3176 [Online]. Tersedia: <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/INT/article/view/663/487> [4 Maret 2023]
- Kurnia, A. Dkk. (2021). Pola Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau dari Gender Siswa Sekolah Menengah dalam Pembelajaran IPA. *Risenologi* Oktober 2021 p-ISSN: 2502-5643 | e-ISSN: 2720-9571 [Online]. Tersedia: <https://ejurnal.kpmunj.org> > [4 Maret 2023]
- Munawwarah & Hante.I (2020). "Perbedaan Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Jenis Kelamin: Analisis melalui Inkuiri pada Siswa SMA Pada Materi Kimia". *Jurnal Chemica Vol. 21 Nomor 2 Desember 2020*, 228 – 236 [Online]. Tersedia: <https://www.researchgate.net>. [4 Maret 2023].
- Rahman, A (2018). "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Metakognitif Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin" *Jurnal Pendidikan Biologi* ISSN 2540-9271 (Online);ISSN 2085-6873 Volume 10, Nomor 1, 2018: 28-43 [Online].Tersedia: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/4765/0> [4 Maret 2023]
- Rusyana (2021). Pengaruh Penggunaan Tabel Kladistik Terhadap Pemahaman Materi Zoologi Invertebrata [Online]. Tersedia: <https://sinta.kemdikbud.go.id> [24 February 2023]
- Rusyana, A. (2014). Keterampilan Berpikir-Pedoman dan Acuan Para Peneliti Keterampilan Berpikir. Yogyakarta: Ombak
- Riyanto, R, dkk. (2022). "Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Yang Telah Memperoleh Pendekatan Rme" *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* ISSN 2614-221X (print) Volume 5, No. 1, Januari 2022 ISSN 2614-2155 [online]. Tersedia: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id> [4 Maret 2023]
- Setyawati, DU, dkk. (2020). "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Jenis Kelamin" *Jurnal Didaktik* ISSN 2355-4185(p), 2548-8546(e) DOI: 10.24815/jdm.v7i1.15709. [Online] Tersedia: <https://jurnal.usk.ac.id/DM/article/view/15709/12131> [4 Maret 2023]
- Shubchan & Rossa (2021) MEMAHAMI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PESERTA DIDIK: Telaah tentang Transfer dan Transformasi Belajar [Online].Tersedia: <https://jurnal.ikp-bali.com/perspektif/article/view/60> [25 Februari 2023]